

SUTRA 42 BAGIAN

[四十二章經]

---

*B. Nyanabhadra*

漢 明 帝 像

# RAJA MING DINASTI HAN

---

*Tahun 28 - 75*







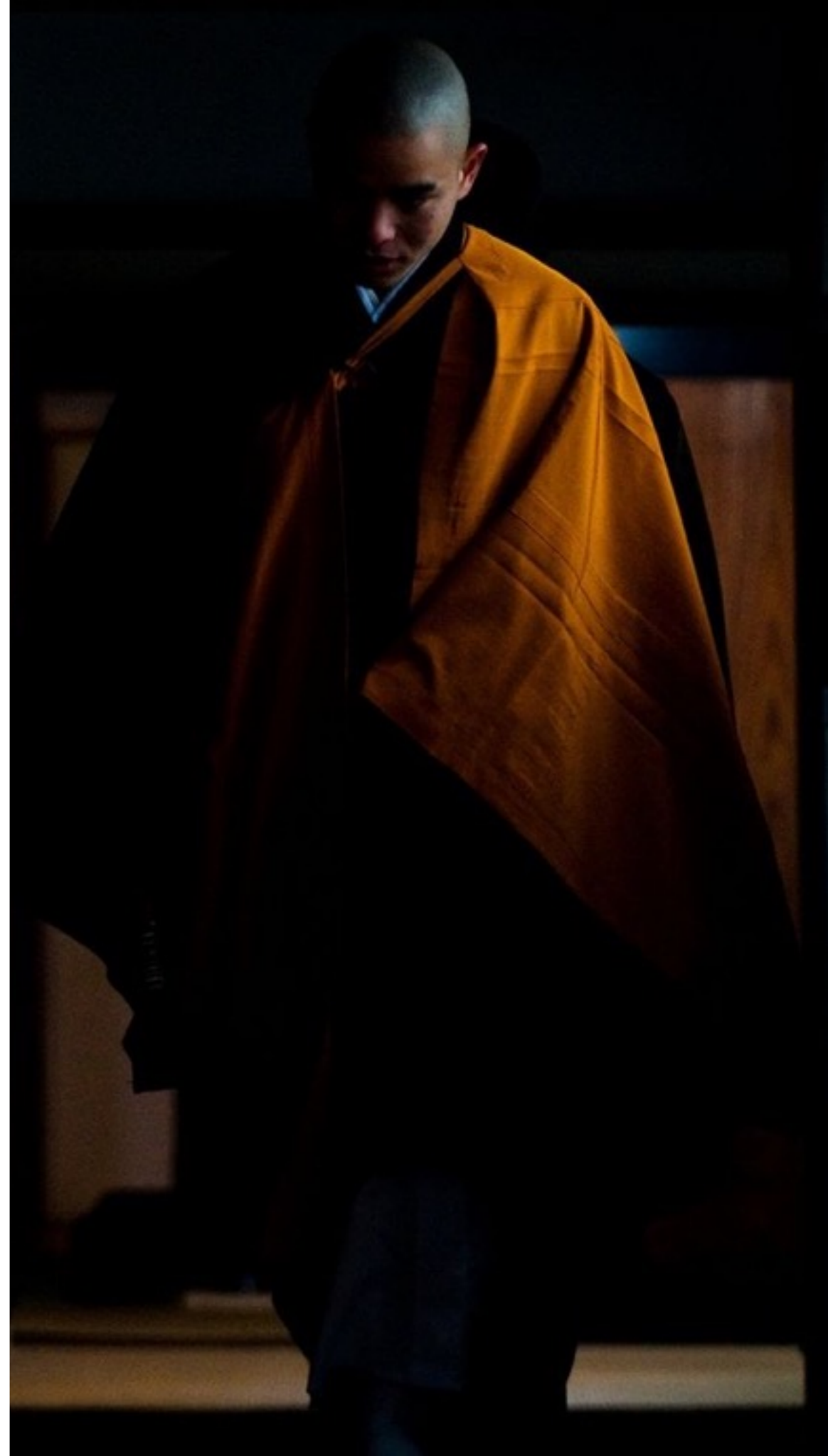
*Mimpi tentang makhluk memancarkan cahaya kuning*



# KASYAPA MATANGA & DHARMARATNA

---

- *Tahun 67 dari India ke Luoyang*
- *Menerjemahkan Sutra 42 Bagian*





# KOMPOSISI

.....

- Memiliki 42 bagian (bab)
- Selalu di mulai dengan 佛言 (Buddha bersabda ....)
- Kumpulan sabda Buddha
- Ada keserupaan dengan Dhammapada
- Petunjuk buat umat dan monastik

“Meninggalkan rumah (出家) untuk menjadi shramana, mengikis nafsu keinginan, melepaskan cinta romatis, menyadari keadaan pikiran.

Mencukur rambut, kumis dan janggut, melepaskan kenikmatan duniawi, makan secukupnya, tidur di tempat yang sederhana.”

*–Bagian 1-3*

“Melaksanakan 10 perbuatan baik, menghindari 10 perbuatan buruk. badan jasmani (3: membunuh, mencuri, asusila), ucapan (4: menuduh/ucapan memecah belah, ucapan kasar, berbohong, gossip), pikiran (3: iri hati, benci, dan ketidaktahuan), penting untuk berlatih tobat (memulai lembaran baru).”

–Bagian 4-5



“Jangan membalas kejatan dengan kejahatan, seperti tamu yang datang bawa sampah, kamu tidak menerimanya, maka dia harus bawa pulang sampah itu. Pelaku kejahatan akan menerima akibatnya”

*–Bagian 6-7*



“Dia yang melukai orang lain seperti meludah ke langit, atau menabur debu ke arah angin. Jagalah batin dan menghargai Dharma. Bermudita seperti menyalakan obor ke obor lainnya, api obor tidak berkurang, justru semua cahaya itu bisa menerangi dunia”

*–Bagian 8 -10*

# PRIA ITU MELUDAHI BUDDHA

<http://nyanabhadra.org/pria-itu-meludahi-buddha/>

“Memberi dana makanan dengan sikap yang baik kepada orang yang berlatih atau mereka yang menjalankan sila dengan tulus, tindakan ini mendatangkan kebajikan besar .”

*–Bagian 11*



# KISAH ORANG PELIT



## 20 JENIS KESULITAN

.....

1. Sulit berdana ketika miskin
2. Sulit belajar Dharma ketika kaya dan berjabatan tinggi
3. Sulit melepaskan hidup ketika sekarat
4. Sulit bertemu dengan ajaran Buddha
5. Sulit terlahir di era Buddha





## 20 JENIS KESULITAN

.....

6. Sulit bersabar menghadapi nafsu keinginan
7. Sulit tidak melekat pada hal-hal yang bagus
8. Sulit untuk tidak marah ketika dihina
9. Sulit untuk tidak semena-mena ketika memiliki kekuasaan
10. Sulit untuk tidak memikirkan sesuatu ketika ingin memilikinya





## 20 JENIS KESULITAN

---

11.Sulit untuk menjadi terpelajar  
dan suka membaca

12.Sulit meletakkan  
kesombongan

13.Sulit untuk tidak menghina  
mereka yang bodoh

14.Sulit berlatih non  
diskriminasi

15.Sulit untuk berhenti gossip





## 20 JENIS KESULITAN

.....

16.Sulit bertemu dengan penasihat bijak dan baik

17.Sulit melihat sifat sejati diri dan belajar Dharma

18.Sulit mengajar dan menolong orang sesuai kebutuhannya

19.Sulit untuk tidak tersentuh ketika berhadapan dengan sesuatu yang memberi kesan mendalam

20.Sulit mengerti tentang upaya kausalya

“Jernihkan batin dan bangkitkan tekad kuat, Anda bisa mengerti Dharma. Seperti kamu membersihkan **cermin** dari **debu** agar cermin menjadi terang kembali.

Berlatih dengan rajin selaras dengan Dharma, menjunjung tinggi kebenaran, selaraskan batin dengan Dharma itulah *petanda mulia*.”

–*Bagian 13-14*



“Kekuatan terbesar adalah tetap sabar ketika dihina, dengan demikian tiada kebencian. Kemelekatan pada romantika merupakan satu dari kesulitan realiasi Dharma. Seperti air jernih yang diaduk, Anda tidak bisa melihat pantulan diri dengan jelas.”

*–Bagian 15-16*

“Mereka yang melihat Dharma seperti seseorang yang membawa obor memasuki ruang gelap, ruang itu seketika menjadi terang. Ketika engkau mempraktikkan Dharma maka kegelapan batin akan sirna.”

*–Bagian 17*

# ORANG BUTA MEMBAWA LAMPU

---

*Fungsinya apa?*







“

“Intisari Dharma adalah **hidup sadar**.  
berlatih agar bisa mengerti dua sisi yang  
bertolak belakang.”

*–Bagian 18*

“ Surga, bumi, dan dunia; tidak ada yang kekal abadi. Sadarilah bahwa setiap insan memiliki potensi besar.

Ketahui tentang 4 elemen (cair, padat, gas, panas) dalam badan jasmani, tiada elemen pembentuk tunggal (anatta)

*–Bagian 19-20*



“Ada orang yang mengejar ketenaran, sewaktu mereka benar-benar tenar, saat itu badan juga sudah rapuh.

Mereka yang sangat berharap menjadi tenar kemudian lupa belajar dan berlatih Dharma, menghabiskan waktu sia-sia. Seperti membakar dupa namun tidak harum, sisa api kecil justru menjadi penyebab kebakaran”

*–Bagian 21*

“

“Manusia sulit melepaskan kekayaan dan nafsu keinginan. Seperti anak kecil yang tergiur oleh madu di atas pisau”

*–Bagian 22*

to be

**CONTINUED**  
—